



# Wali Ate

Sahabat Kecil yang Sepenuh Hati

Catatan Proses PMD3T Tahun 2023

Jurusan Matematika UNPAR

302.14

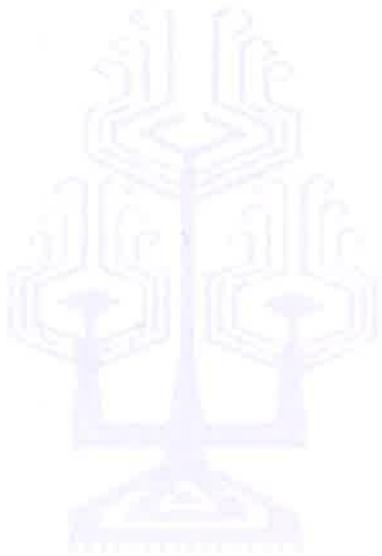
TIM

w

146776 R

# Wali Ate

Sahabat Kecil yang Sepenuh Hati  
Catatan Proses PMD3T Tahun 2023  
Jurusan Matematika UNPAR



302.14

TIM

W

~~140716~~ A-FTIS

18-4-2024

No. Kelas ..... 302 .....  
No. Induk ..... 116776 .....  
Matrik/Idi .....  
Dit ..... FTIS



UNIVERSITAS  
KATOLIK  
PARAHYANGAN

# Wali Ate

Sahabat Kecil yang Sepenuh Hati

## Catatan Penerbitan

Disusun sebagai Catatan Proses Penyelenggaraan  
Mata Kuliah Pilihan PMD3T  
Angkatan ke 2  
Semester Pendek Tahun Akademik 2022/2023

Dosen Mata Kuliah PMD3T 2023:

Agus Sukmana, Erwinna Chendra, Lyn Kuwandy,  
Melkianus Suluh, Yulita Adelfin Lede

Penyunting dan Tata Letak: Tim Smipa Disada

Maria Jeanindya, Meita Situmorang, Lyn Kuwandy,  
Andy Sutioso

Jurusan Matematika, Universitas Katolik Parahyangan  
Jalan Ciumbuleuit 94, Bandung.

Diterbitkan di Bandung, 25 September 2023

## Catatan Editorial

Buku berjudul **Wali Ate** ini merupakan satu rangkaian dengan buku pertama pelaksanaan PMD3T di tahun 2022 yang berjudul **Ole Dewa**. Dirancang sebagai sebuah **photobook**, buku ini adalah sebuah catatan visual yang diharapkan bisa lebih banyak bercerita dan menyampaikan pesan lewat rekaman gambar yang dirangkaikan di dalam buku ini.

Tidak mudah menyampaikan pengalaman belajar yang sangat kaya di tempat yang begitu luar biasa alam dan masyarakatnya melalui sejumlah foto dan secuplik narasi. Dengan keterbatasan bahan yang dimiliki, proses penyuntingan dan tata letak cukup signifikan dilakukan agar buku ini dapat menggambarkan (mendokumentasikan) alur kegiatan PMD3T secara utuh. Dengan demikian, buku ini merupakan karya kolektif dengan konten visual dan naratif yang datang dari berbagai individu yang terlibat dengan berbagai pengalaman dan pemaknaan yang ada.

Foto-foto yang dimuat sebagian besar bersumber dari dokumentasi foto peserta dilengkapi beberapa foto dari tim pendamping. Narasi dirangkai dari bahan catatan yang disusun oleh para peserta. Penyuntingan, tata letak, dan finalisasi buku dikerjakan oleh Smipa Disada. Semoga hasil akhirnya dalam bentuk buku ini bisa menyajikan sebuah gambaran yang utuh tentang 30 hari pengalaman belajar di Sumba Barat Daya.

Terima kasih dan salam pendidikan, Tim Smipa Disada

# Kata Pembuka

Mata kuliah Program Mengajar di Daerah 3T (PMD3T) kembali diselenggarakan pada Semester Pendek Tahun Akademik 2022/2023 oleh Program Studi Matematika Universitas Katolik Parahyangan. Lokasi pelaksanaan PMD3T tahun 2023 ini masih di Kabupaten Sumba Barat Daya, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Durasi waktu untuk penyelenggaraan kegiatan ini adalah 7 minggu, dengan alokasi waktu: 4 minggu berkegiatan di Sumba Barat Daya, dan 3 minggu lainnya mahasiswa berkegiatan di Bandung untuk tahap persiapan dan tahap finalisasi karya kelompok. Waktu yang singkat dengan kegiatan yang padat memaksa mahasiswa untuk mampu beradaptasi dengan keadaan. Pada suatu kesempatan wawancara, seorang peserta sempat mengungkapkan bahwa 4 minggu berada di Sumba merupakan masa paling produktif dalam hidupnya. Ungkapan tersebut mendeskripsikan situasi kerja peserta selama berkegiatan di Sumba.

Tidak dapat dipungkiri bahwa Kurikulum Program Studi Matematika sarat dengan olahan yang menitikberatkan pada aspek kognitif, sedangkan untuk aspek afektif dan psikomotorik kurang tergarap dengan baik. Gagasan untuk menyelenggarakan mata kuliah PMD3T dipicu oleh adanya kebutuhan untuk menyediakan ruang bagi mahasiswa untuk mengolah aspek kognitif, afektif, dan aspek psikomotorik secara berimbang. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dicanangkan oleh pemerintah, memungkinkan kami untuk menyelenggarakan PMD3T ini dan di lokasi yang berjarak hampir 2.000 km dari Bandung. Penyelenggaraan mata kuliah ini juga membutuhkan dana yang besar yang ditanggung bersama oleh peserta, oleh UNPAR, dan oleh pihak-pihak lain yang mengambil bagian sesuai dengan kapasitasnya, namun itulah sebuah konsekuensi ketika kita ingin menyapa anak-anak yang berada jauh di daerah 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal) Indonesia.

Kegiatan utama dari PMD3T terdiri dari dua bagian, yaitu: (1) Pada pagi sampai siang hari mahasiswa membantu para guru untuk mengajar di sekolah dasar yang berada di Kecamatan Loura. Ada lima sekolah yang menjadi mitra PMD3T tahun ini; (2) Pada sore hari mahasiswa ikut mendampingi anak-anak berkegiatan di komunitas bersama tim dari Learning Center Umma Manganne. Ada 10 kampung yang menjadi lokasi tempat berkegiatan. Selama berkegiatan di sekolah mereka didampingi oleh guru-guru, sedangkan di kampung mereka didampingi oleh Kakak-kakak staf Learning Center. Beberapa program disiapkan oleh mahasiswa di Bandung, beberapa program dimodifikasi karena disesuaikan dengan keadaan setempat, dan ada program yang baru disiapkan ketika berada di Sumba.

PMD3T memilih untuk fokus pada pendampingan anak-anak usia jenjang sekolah dasar. Dari potret anak-anak inilah Sumba masa depan tergambar, Sumba yang penuh harapan. Kita akan menjumpai anak-anak yang hangat ketika berinteraksi, energik ketika beraktivitas, tersenyum bahagia ketika bermain, tulus sepenuh hati ketika membantu. Energi positif inilah yang telah membantu mahasiswa peserta PMD3T berproses dalam waktu singkat untuk berubah ke arah yang lebih baik.

Ungkapan dalam Bahasa Loura (salah satu Bahasa lokal di Sumba) yang tepat untuk menggambarkan hal ini adalah **Wali Ate** yang secara harfiah bermakna dengan hati atau sepenuh hati. Anak-anak Sumba telah mengajari kami untuk berbuat kebaikan dengan hati tanpa memperhitungkan untung dan rugi. Mereka menjadi sahabat yang mencintai sepenuh hati kakak-kakak mahasiswa dalam membantu berproses selama mengikuti PMD3T.



Buku kumpulan foto ini merupakan karya mahasiswa yang dipersembahkan kepada pembaca, agar para pembaca dapat ikut merasakan situasi kehidupan anak-anak di Tanah Sumba dan proses yang mereka alami ketika mereka di sekolah, ketika berinteraksi dengan masyarakat, bahkan ketika mengisi waktu luang selama melaksanakan PMD3T. Sekaligus menjadi sarana untuk meneruskan ajakan semangat **Wali Ate** dari anak-anak Sumba kepada banyak orang.

Buku ini masih jauh dari sempurna, namun demikian buku ini akan menjadi sarana bagi mahasiswa peserta PMD3T untuk turut ambil bagian memperhatikan pendidikan anak-anak di Sumba. Karena hasil penjualan buku ini seluruhnya akan dipergunakan untuk memperbaiki fasilitas belajar di sekolah-sekolah. Terima kasih berlimpah kepada para pembaca untuk segala bentuk dukungannya.

Bandung, 4 September 2023

**Agus Sukmana**

Dosen Mata Kuliah PMD3T | Jurusan Matematika UNPAR

# Daftar Isi



Catatan Penerbitan	3
Catatan Editorial	3
Kata Pembuka	4
Daftar Isi	6
<b>Bab 1 :: Menuju Sumba</b>	<b>7</b>
<b>Bab 2 :: Menyapa Sumba</b>	<b>14</b>
<b>Bab 3 :: Pendidikan di Sumba Barat Daya</b>	<b>36</b>
3.1 :: Profil Sekolah	37
3.2 :: Anak-anak di Sekolah	43
3.3 :: Potret Guru	48
3.4 :: Kunjungan Kampung	52
3.5 :: Mengajar di Sekolah	61
3.6 :: Interaksi di 'elsi'	67
<b>Bab 4 :: Perpisahan</b>	<b>74</b>
<b>Bab 5 :: Yang akan Dikenang</b>	<b>78</b>
<b>Bab 6 :: Peserta dan Pendukung</b>	<b>94</b>
Peserta PMD3T 2023	100
Lembaga-lembaga Pendukung	101
Kata Penutup	102



bab :: 1

# Menuju Sumba

Foto ini diambil ketika menuju ke Gedung 9 UNPAR untuk berkumpul sebelum ke bandara. Seringkali kampus menjadi tempat yang membawa perasaan takut dan lelah bagi mahasiswa.

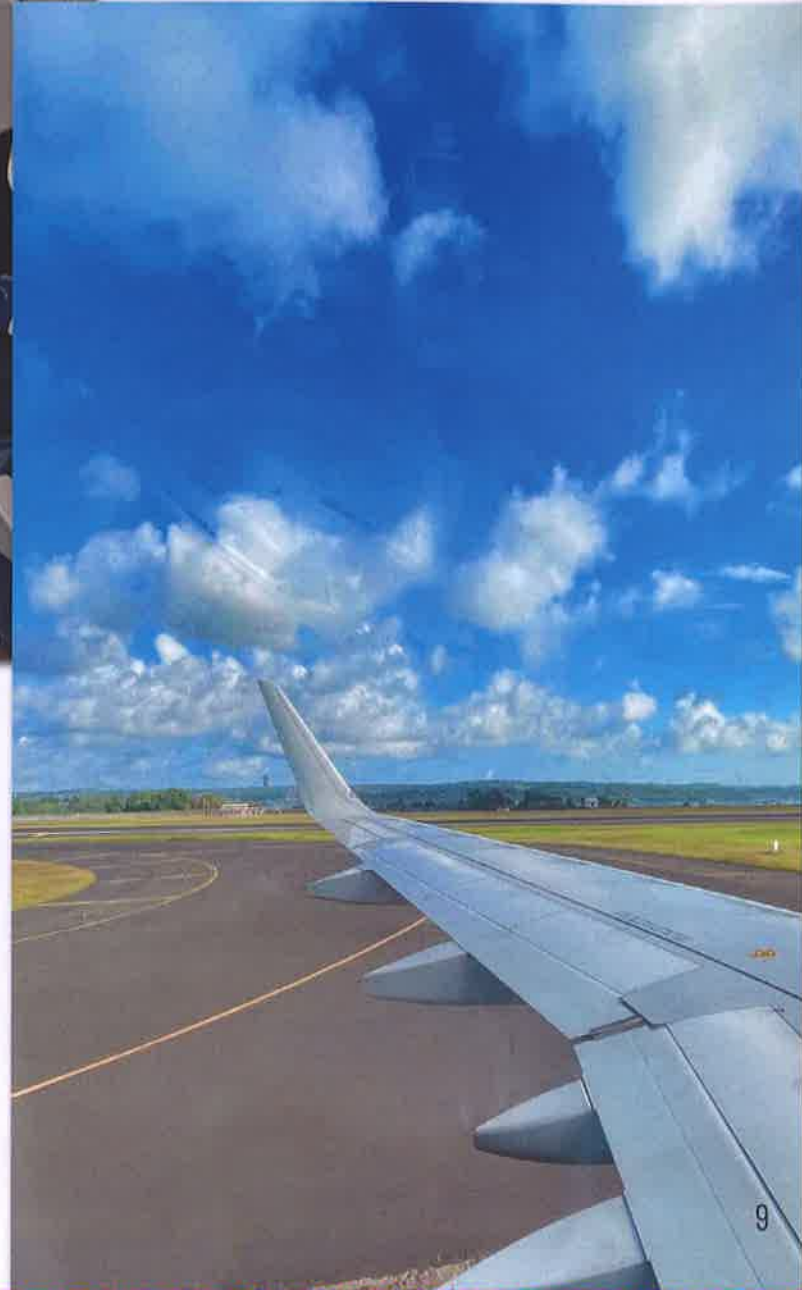
Hari yang dipenuhi jadwal kelas, tugas yang menumpuk, ujian yang menanti, hingga komunitas yang tidak sehat, mungkin memunculkan rasa lelah akan kehidupan kampus.

Namun, ada kalanya kehidupan kampus juga bisa seperti pemandangan langit subuh yang begitu indah dan menawan. Ketika kami menikmati kehidupan kampus dan mengambil setiap pelajaran berharga yang diberinya, kehidupan juga akan terus bertumbuh dan mungkin suatu saat kami akan dapat memberi warna dalam kehidupan orang lain.





Setelah menghabiskan waktu bersama selama *delay*, kami menaiki pesawat dan segera menuju ke Bali. Posisi duduk kami sesuai dengan kelompok yang telah diatur oleh koordinator kelompok masing-masing. Penerbangan dari Bandung ke Bali memerlukan waktu 1 jam 30 menit. Seharusnya kami sudah tiba di Bali pada jam 11.05 WITA. Namun karena *delay*, kami baru tiba di Bali sekitar jam 12.05 WITA.





Pesawat baling-baling yang kami gunakan akhirnya mendarat di Bandar Udara **Lede Kalumbang Tambolaka**, Kabupaten Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur.

Kami semua sampai dengan selamat tanpa ada kurang suatu apa pun. Perjalanan yang nyaman di dalam pesawat selama kurang lebih 90 menit itu, memunculkan rasa syukur atas penyertaan Tuhan yang langsung kami panjatkan sesaat setelah mendarat.

Sayangnya, pemandangan pertama yang kami lihat saat turun dari pesawat adalah awan gelap yang menyelimuti bandara pertanda hujan akan datang. Walau memang saat itu, waktu Indonesia bagian tengah sudah menunjukkan sekitar pukul 4 sore, tetapi gelapnya cuaca membuat kami semua terkejut. Dalam bayangan kami, cuaca Sumba pasti cerah dan panas.

Akan tetapi pada kenyataannya, alam berkata lain. Meski demikian, hal itu tidak kami pandang sebagai awal perjalanan yang kurang baik. Mata kami tetap tertuju pada sedikit pancaran sinar matahari yang masih bersinar.

Dengan semangat yang tetap berkobar, kami mengharapkan bisa hadir untuk menjadi terang bagi Sumba.



# Lembaga-lembaga Pendukung



Learning Center Umma Manganne

Rumah Belajar Semi Palar, Bandung



Kongegrasi Amal Kasih Darah Mulia



Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Weetebula



# Kata Penutup

Tahun 2023 ini merupakan tahun kedua pelaksanaan Program Mengajar di Daerah 3T (PMD3T) yang diselenggarakan oleh Jurusan Matematika UNPAR dalam bentuk mata kuliah dengan bobot 9 SKS. Kegiatan tersebut diikuti oleh 21 mahasiswa-mahasiswi Program Studi Sarjana Matematika mulai angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022. Pengalaman selama 30 hari di Sumba telah dilalui dengan segala suka dan dukanya, dalam keadaan sehat, fit, kecapean, bahkan beberapa sempat sakit, hingga akhirnya menghasilkan sebuah buku foto yang diharapkan mampu menggambarkan perjalanan para peserta. Buku foto ini, melengkapi buku Ole Dewa yang ditulis oleh para peserta PMD3T Tahun 2022, mustahil ada jika bukan karena kolaborasi dari berbagai pihak yang terlibat dan selalu mendukung kegiatan PMD3T.

Pertama dan terutama kami ucapkan terima kasih kepada Universitas Katolik Parahyangan (UNPAR), khususnya pimpinan Fakultas Teknologi Informasi dan Sains dan Jurusan Matematika, serta pimpinan Universitas Katolik (Unika) Weetebula atas dukungan sumber daya, fasilitas sarana dan prasarana, teknis maupun non teknis. Proses pengesahan mata kuliah hingga pelaksanaan kegiatan melibatkan banyak pihak mulai dari pimpinan universitas, pimpinan dan senat fakultas, pimpinan jurusan/prodi, pimpinan lembaga, dosen-dosen, dan staf/tenaga kependidikan. Sekali lagi terima kasih untuk kerjasama dua institusi pendidikan tersebut sehingga seluruh proses dapat berjalan lancar dan baik.

Kedua, kami ucapkan terima kasih kepada Rumah Belajar Semi Palar (Smipa), khususnya Tim Smipa Disada yang selalu siap membantu kami dalam membekali para peserta, mengawal proses, hingga finalisasi produk akhir. Terima kasih juga untuk segala komentar hangat dan motivasi yang selalu kami dapatkan dari Kakak-kakak Smipa.

Kami tahu bahwa Kakak-kakak selalu ingin agar kami dapat menjadi versi terbaik kami. Salam mesra selalu...

Tak lupa kami ingin mengucapkan terima kasih berlimpah untuk para suster di Susteran ADM Regio Timur dan Rumah Khalwat Santa Anna, khususnya Sr. Klemensia ADM, Sr. Hilaria ADM, dan Sr. Mathilde Anne Franke ADM. Kehadiran dan kehangatan para suster membuat kami sejenak bisa melupakan rasa kangen pada rumah dan keluarga di Jawa. Susteran ADM sudah menjadi rumah kedua bagi kami semua. Keibuan para suster selalu mampu merangkul kekanak-kanakan para peserta PMD3T. Terima kasih Suster...

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Pendidikan Nusa Cendana yang mengelola SDK Bali Loura dan SDK Wanno Badu, Yayasan Pendidikan Masehi yang mengelola SD Masehi Karuni, serta Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang menaungi SDN Mananga Aba dan SDN Ledo Ngara. Terima kasih kepada pimpinan sekolah dan guru-guru yang sudah membukakan pintu bagi para peserta PMD3T dan menerima kami apa adanya untuk mengajar dan berinteraksi dengan siswa-siswi di lima sekolah tersebut. Segala kenangan bersama guru dan siswa di sekolah akan selalu kami simpan dan ingat sepanjang hidup kami.

Terakhir tetapi tidak kalah penting, kami ucapkan terima kasih kepada Yayasan Nyalakan Harapan Anak Nusantara, khususnya pimpinan dan staf di Learning Center (LC) Umma Manganne yang telah mengizinkan kami untuk beraktivitas dan mendampingi anak-anak di kampung melalui berbagai program bersama Klik-Klik. Terima kasih Kakak-kakak LC yang sudah menjadi teman kami berbagi pengalaman dalam berinteraksi dengan anak-anak Sumba.



Akhir kata, terima kasih dan syukur kepada Sang Pencipta Alam Semesta yang telah memilih kami dan memberi kesempatan kepada kami untuk menjadi bagian dari ini semua. Seluruh proses telah kami jalani dengan baik dan tentu saja harapannya akan berdampak baik juga untuk semua pihak, terutama anak-anak Sumba. Buku foto ini kami persembahkan untuk anak-anak Sumba yang telah menjadi Guru Kehidupan bagi kami semua. Kami sayang sekali pada kalian semua...

**Erwinna Chendra**

Dosen Mata Kuliah PMD3T | Jurusan Matematika UNPAR





## Wali Ate

Catatan Proses PMD3T tahun 2023 | Jurusan Matematika | Universitas Katolik Parahyangan

